

KETUA TERPILIH PMI KOTA HEROE POERWADI

Mundur Karena Tidak Ada Penyerahan Keuangan

YOGYA (KR) - Terkait pemberitaan pengelolaan keuangan PMI Kota Yogyakarta yang diduga ada penyelewengan dari pengurus lama, hingga Rp 7,2 M, Ketua Terpilih hasil Musyawarah Kota (Muskot) 30 Maret 2021, Drs Heroe Poerwadi MA memberikan klarifikasi bahwa dirinya belum pernah mendapatkan berkas serah terima jabatan, pengelolaan keuangan dari pengurus PMI Kota Yogyakarta periode 2016-2021, hingga akhirnya mengundurkan diri.

"Beberapa kali dalam rapat maupun melalui surat, saya minta dilakukan cut off atau pengalihan pengelolaan keuangan PMI Kota Yogyakarta dari Pengurus 2016-2021 kepada Ketua Terpilih, dengan cara menyerahkan laporan keuangan, menyerahkan buku-buku rekening dan cek, membuat berita acara serah terima. Tetapi sampai sekarang belum menerima," ungkap Heroe kepada KR, Kamis (16/3).

Heroe menyatakan sebab dirinya mengundurkan diri karena buku rekening dan cek-cek masih dipegang Pengurus PMI 2016-2021 atau pemegang specimen. "Tujuan sebenarnya agar Ketua Terpilih mengetahui posisi keuangan dan dana yang dimiliki untuk perencanaan kegiatan dan operasional PMI Kota Yogyakarta," jelas mantan Wakil Walikota Yogyakarta ini.

Sampai Agustus 2022, Heroe terkejut ketika ada

vendor menagih Rp 3 miliar lebih. Juga beberapa vendor lainnya mengalami kemacetan pembayaran. "Sesuatu hal yang tidak pernah disampaikan dalam rapat maupun kepada Ketua Terpilih tentang kondisi keuangan PMI Kota Yogyakarta," imbuhnya. Sehingga PMI Kota sempat beberapa kali tidak lancar memproses pengolahan daerah untuk pasien. "Hal itu terjadi karena vendor mengurangi pasokan bahan reagen untuk mengolah darah. Setelah ada komunikasi Ketua Terpilih dengan vendor untuk memberikan kepastian pembayaran kewajiban kepada vendor, akhirnya Ketua Terpilih memindahkan pembayaran darah dari rumah sakit yang semula dibayarkan ke 9 buku rekening, dipindahkan ke dalam satu rekening saja," jelasnya.

Rekening baru itu menampung semua dana untuk operasional, dan penggajian



Heroe Poerwadi

staf. "Sehingga dengan Ketua Terpilih mengetahui alur dana dan kas PMI Kota Yogyakarta, sejak saat itu pengiriman bahan reagen dari vendor lancar, dan PMI Kota Yogyakarta bisa memproses semua darah yang ada di PMI Kota Yogyakarta. Pembayaran kepada vendor pun setiap bulan jadi lancar," ungkapnya.

Namun karena memindahkan pembayaran dari RS, Heroe sebagai Ketua Terpilih sempat diberi somasi padahal buku rekening dan cek milik PMI Kota Yogyakarta masih dipegang Pengurus PMI 2016-2021. "Selama menjabat Ketua Terpilih, laporan bulanan keuangan 2021 dan 2022 sudah tersusun, dan rencananya akan di audit eksternal oleh Kantor Akuntan Publik, sebagai pertanggungjawaban pengelolaan keuangan. Sedangkan laporan keuangan Pengurus PMI Kota perio-

de 2016-2021, saya tidak mengetahui. Hingga surat terakhir Pengurus 2016-2021 menyerahkan semuanya paling lambat Desember 2022, ternyata tidak ada realisasinya," ungkap Heroe.

Selanjutnya bersama sejumlah Pengurus PMI Kecamatan dan melalui Musyawarah Kerja PMI Kota Yogyakarta, mencari solusi pemecahan persoalan di PMI Kota. "Dilakukan juga konsultasi dengan Pj Walikota sebagai Ketua Dewan Pembina PMI Kota, Herry Zudianto sebagai Ketua Dewan Kehormatan PMI DIY, dan konsultasi dengan PMI DIY yang diterima GBPH Prabukusumo, Pak Haka Astana dan pak Kardi," jelasnya.

Sampai akhirnya Heroe selaku Ketua Terpilih dengan sebagian besar Pengurus PMI Kemantren/kecamatan dan Staf PMI Kota bertemu dengan PMI DIY untuk menyelesaikan semua persoalan di PMI Kota Yogyakarta. "Disepakati karena kewenangan Ketua Terpilih sangat terbatas, perlu dilakukan proses reorganisasi dan penyelesaian permasalahan secara menyeluruh. Hingga disepakati saya sebagai Ketua Terpilih menyerahkan mandat kepada PMI DIY dengan harapan PMI DIY bisa mempercepat proses penyelesaiannya," ungkapnya. (Vin)-f

PROGRAM JAMINAN KESEHATAN NASIONAL

Yogya Kejar Target 100 Persen Jangkauan

YOGYA (KR) - Tingkat kepesertaan penduduk Kota Yogya dalam program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sudah mencapai 97,9 persen. Kendati mampu berada di atas target nasional yang ditetapkan 95 persen, namun Yogya tetap mengejar keterjangkauan hingga 100 persen. Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, menyebut dalam program JKN terdapat Universal Health Coverage (UHC) yang menjadi acuan di tiap daerah.

"Kami akan selalu mempertahankan UHC sebagai bentuk komitmen untuk bersama-sama dapat terus melindungi warga Kota Yogya. Karena bagaimanapun kesehatan merupakan kebutuhan dasar manusia sehingga jaminan kesehatan ini menjadi penting," ungkapnya, Kamis (16/3).

Atas capaian UHC Kota Yogya yang

mampu di atas target nasional, berhasil diganjar penghargaan oleh pemerintah pusat pada 14 Maret 2023 lalu. Total ada 22 gubernur dan 334 kepala daerah se Indonesia yang mendapatkan penghargaan capaian UHC 2023. Piagam penghargaan diserahkan secara langsung oleh Menteri Kesehatan RI di Jakarta.

Diakuinya, lanjut Emma, penghargaan tersebut diraih karena Pemkot Yogya masuk dalam target minimal 95 persen dalam JKN yakni mencapai nilai hingga 97,90 persen. Sehingga total dari jumlah penduduk Kota Yogya yang tercover asuransi Badan Penyelenggara Jaminan Perlindungan Sosial (BPJS) Kesehatan sudah mencapai 97,90 persen. "Adanya penghargaan UHC ini kami menargetkan untuk ke depannya Kota Yogyakarta bisa tercover sampai 100 persen dalam JKN," imbuhnya.

Dirinya mengungkapkan, penghargaan itu menjadi motivasi bersama kepada seluruh stakeholder terkait untuk meningkatkan pelayanan agar warga Kota Yogya bisa seluruhnya tercover kesehatannya melalui BPJS.

"Kami akan berusaha terus dalam meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Semua sudah terlindungi namun masih ada dua persen jumlah penduduk Kota Yogya yang harus dilindungi. Kami selalu mengupayakan dengan sosialisasi dan kerja sama lintas sektoral agar semua penduduk Kota Yogya bisa semua tercover," katanya.

Selain itu, Emma mengimbau kepada seluruh warga yang sudah tercover BPJS untuk selalu tepat membayar premi BPJS Kesehatan. Hal ini agar pelayanan kesehatan juga dapat berjalan dengan lancar. (Dhi)-f

KOLABORASI DENGAN PMI

Stok Darah Jelang Ramadan Digenjot

YOGYA (KR) - Ketersediaan atau stok darah menjelang bulan puasa Ramadan akan terus digenjot. Pemkot Yogya bahkan berkolaborasi dengan Palang Merah Indonesia (PMI) guna mengupayakan hal tersebut.

Menurut Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Yogya Okto Heru Santoso, jumlah pendonor darah di Kota Yogya sebetulnya sangat melimpah. Pasalnya pada pagi hingga sore hari banyak masyarakat dari berbagai daerah yang beraktivitas di Kota Yogya serta rutin mendonorkan darahnya pada waktu tersebut.

"Karakter di Kota Yogya bagusnya itu banyak pendonor. Cakupan jumlah kantong darah dari beragam golongan itu bisa tercakup. Sempat tu-

run saat pandemi Covid-19 namun sekarang sejak PPKM dicabut kita coba untuk dorong lagi," tandasnya, Kamis (16/3).

Oleh karena itu pada peringatan Hari Kesehatan Dunia tahun ini pihaknya juga menggelar aksi donor darah kerja sama dengan PMI Kota Yogya. Kegiatan donor darah pada momen tertentu menjadi kesempatan untuk mengumpulkan calon pendonor. Terutama untuk skrining potensi golongan darah yang jarang namun dibutuhkan. Dalam setahun minimal pihaknya menggelar aksi donor darah tiga kali di kompleks Balaikota Yogya.

Menurutnya, Kota Yogya bahkan tidak jarang mengirimkan kantong darah ke kabupaten lain di DIY dan luar provinsi. Hal ini karena jum-

lahnya surplus dan memiliki langkah antisipatif untuk memastikan ketersediaan darah mencukupi bagi kebutuhan masyarakat Kota Yogya.

Selain itu, aksi donor darah yang rutin juga merupakan upaya untuk mempersiapkan diri saat ada kondisi kegawatdaruratan yang membutuhkan transfusi darah. Terutama seperti operasi besar atau persalinan agar bisa ditangani dengan cepat.

"Kebanyakan yang terjadi kebutuhan itu untuk persiapan operasi besar. Kemudian pada proses kehamilan atau persalinan karena terjadinya pendarahan. Saat Ramadan kami juga siapkan, biasanya jumlah pendonor menurun," urainya. (Dhi)-f

ANTISIPASI TERJADINYA GAGAL PANEN

Petani Perlu Cermat Tentukan Jenis Tanaman

YOGYA (KR) -Musim pancaroba yang terjadi di wilayah DIY perlu diimbangi dengan kecermatan petani dalam menentukan jenis tanaman. Kecermatan dalam memilih jenis tanaman itu dibutuhkan untuk mengantisipasi adanya kemungkinan gagal panen. Sehingga adanya kerugian dikalangan petani bisa diantisipasi lebih awal.

"Musim pancaroba merupakan peralihan antara musim penghujan kepada musim kemarau yang dimulai bulan Maret, April, Mei. Tetapi melihat anomali iklim yang tidak menentu saat ini masih sering terjadi hujan bahkan banjir di sebagian wilayah. Hal itu berarti petani harus mempersiapkan lahannya untuk Musim Tanam (MT)

ke-2. Tentu semua itu tergantung wilayahnya kalau masih cukup air bisa bertanam padi kedua. Tapi kalau wilayahnya bergantung hujan maka bisa bertanam palawija atau sayuran," kata pengamat Pertanian dari Akademi Pertanian (Apta) Yogyakarta, Supriyati MP di Yogyakarta, Kamis (17/3).

Supriyati menjelaskan, musim pancaroba umumnya ditandai dengan cuaca yang cenderung tidak menentu dan memiliki pengaruh terhadap sektor pertanian. Biasanya pada musim pancaroba curah hujan dan intensitas matahari menjadi tidak menentu akan berpengaruh pada kegiatan pertanian, terutama dalam ketersediaan pangan. Untuk itu pengetahuan hama dan penyakit tanaman pada musim tersebut perlu dicer-

mati dengan baik. Seperti hama yang sering menyerang tanaman adalah ulat. Ulat dapat menyebabkan penurunan produktivitas budidaya tanaman.

"Dengan mengenal jenis hama penyakit yang biasa menyerang di musim pancaroba. Saya berharap petani dapat mengenali siklus hidup hama dan mengantisipasi ledakan serangannya," ungkapnya.

Menurut Supriyati, umumnya, tanaman yang sering diserang ulat saat musim pancaroba adalah padi, cabai, kubis, bawang dan ubi jalar. Selain itu sanitasi lahan sangat diperlukan terutama membersihkan sisa tanaman dari musim sebelumnya serta adanya rumput liar yang menjadi sumber hama dan penyakit bagi tanaman baru. (Ria)-f



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
PANITIA SELEKSI ANGGOTA DIREKSI
PERUMDA PDAM TIRTAMARTA KOTA YOGYAKARTA
Sekretariat : Bagian Perekonomian dan Kerjasama
Sekretariat Daerah Kota Yogyakarta, ext: 155
Jl. Kenari Nomor 56 Yogyakarta, Kode Pos: 55165, Telp. (0274) 515865

PENGUMUMAN SELEKSI TERBUKA CALON DIREKTUR UMUM PERUMDA PDAM TIRTAMARTA Nomor: 008/pansel.DIR/PDAM/III/2023

Membuka kesempatan kepada Profesional untuk menduduki jabatan sebagai CALON DIREKTUR UMUM (Kode DIRUM) dengan persyaratan sebagai berikut:

1. Sehat jasmani dan rohani;
2. Memiliki keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, jujur, perilaku baik dan dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan;
3. Pendidikan paling rendah Sarjana (S1);

Untuk informasi lebih lanjut dapat diunduh melalui link:

<https://s.id/seleksidirumpdam>
atau melalui QR code:



Kirimkan lamaran, dilampiri persyaratan dokumen kepada

KETUA PANITIA SELEKSI ANGGOTA DIREKSI
PERUMDA PDAM TIRTAMARTA KOTA YOGYAKARTA
Sekretariat:

Bagian Perekonomian dan Kerjasama Setda Kota Yogyakarta
Jalan Kenari Nomor 56 Yogyakarta
atau melalui email: bagianp3adk@gmail.com

Yogyakarta, 16 Maret 2023

Ketua,

AMAN YURIADIJAYA

STP AMPTA Terima Japan Interstudy Centre



Rombongan dari JIC diterima jajarannya STP AMPTA.

YOGYA (KR) - Sekolah Tinggi Pariwisata (STP) AMPTA menerima kunjungan dari Japan Interstudy Centre (JIC) yang dipimpin oleh Mr Sakai. Pada kesempatan ini STP AMPTA akan mengirim 5 mahasiswa mahasiswi terbaik yang sudah lolos tes wawancara untuk mengikuti program magang. Program magang tersebut diikuti mahasiswa-mahasiswi STP AMPTA selama 6 bulan.

Mr Sakai menyampaikan rasa bangga terhadap STP AMPTA dan terima kasih atas kerja sama yang sudah terjalin sela-

ma ini. Selain itu merasa senang terhadap mahasiswa AMPTA yang memiliki kemampuan hospitality yang baik dan mudah beradaptasi.

Kepala STP AMPTA Drs Prihatno MM, Kamis (16/3) menyampaikan bahwa kerja sama dengan pihak luar negeri perlu ditingkatkan baik di bidang hotel maupun bidang lain seperti travel agent. "Dengan langkah tersebut diharapkan mahasiswa pariwisata dapat memiliki pengalaman belajar dan bekerja di luar negeri," ujarnya. (Has)-f

TIAP 33 DETIK, SATU ORANG TERINFEKSI Indonesia Peringkat Kedua Kasus TB di Dunia



Pembicara dalam Sosialisasi Dukungan Hotline Kesehatan Mental dan Umpun Balik Pasien TBC.

YOGYA (KR) - Data Global Tuberculosis Report (GTR), pada 2022 mengestimasi terdapat 969 kasus tuberkulosis baru di Indonesia. Artinya, setiap 33 detik ada satu orang yang terinfeksi. Ini menempatkan Indonesia sebagai negara kedua dengan kasus TBC terbanyak di dunia setelah India.

Hal tersebut disampaikan Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinas Kesehatan DIY Setyarini Hestu Lestari, dalam Sosialisasi Dukungan Hotline Kesehatan Mental dan Umpun Balik Pasien TBC (CBMF) di Hotel Grand Tjokro Depok Sleman, Kamis (16/3). Acara ini diselenggara-

kan bertepatan dengan momentum Hari TBC Sedunia tahun 2023 yang diperingati setiap tanggal 24 Maret.

Kegiatan diselenggarakan oleh Perhimpunan Organisasi Pasien (POP TB) Indonesia bersama Sub Recipient (SR) TBC Komunitas Siklus Indonesia dan Yayasan Penyintas Tuberkulosis TER-BESAR (Terus Bersama-sama Berjuang) Yogyakarta. Kegiatan ini mengambil tema Hilangkan Stigma, Dukung Pasien TBC dengan Sepenuh Hati, Dukung Keluarga dengan Pemberian Terapi Pencegahan TBC! Yes We Can!

Menurut Setyarini, angka kasus tersebut naik 17 persen dari tahun 2020,

yaitu 824.000 kasus. Dimana pada 2021 insidensi kasus TBC di Indonesia adalah 354 per 100.000 penduduk. Artinya setiap 100.000 orang di Indonesia terdapat 35 orang di antaranya yang menderita TBC. "Untuk angka kematian akibat TBC di Indonesia di tahun 2021 juga mencapai 150.000u kasus. Atau satu orang setiap 4 menit dan naik 60% dari tahun 2020 dengan 93.000u kasus kematian akibat TBC. Dengan tingkat kematian sebesar 55 per 100.000 penduduk," ungkapnya.

Selain dari Dinkes DIY, kegiatan juga dihadiri Tim Ahli Klinis TBC Resisten Obat RSUP Dr Sardjito Nur Rahmi Amanda, Ketua POP TB Indonesia Budi Hermawan dan Koordinator Program TBC Komunitas DIY Siklus Indonesia Rakhmawati.

Nur Rahmi Amanda menuturkan pengobatan TBC RO diberikan selama 9-11 bulan apabila pasien memenuhi syarat untuk pengobatan dengan regimen jangka pendek. Atau 18-22 bulan pada pasien yang tidak memenuhi syarat mendapatkan regimen jangka pendek. (Awh)-f